

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, W., Muh. R. dan Ifayanti R. 2015. *Respon Tiga Varietas Padi (Oryza sativa L.) Pada Berbagai Sistem Tanam Legowo*. Departemen Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin.
- Akhsan, N., dan Pratiwi J.P. 2019. Pengaruh Waktu Terhadap Intensitas Penyakit Blas Dan Keberadaan Spora *Pyricularia grisea* (Cooke) Sacc. Pada Lahan Padi Sawah (*Oryzae sativa*) di Kecamatan Samarinda Utara. *Jurnal Ziraa'ah*, Vol. 40, No. 2, Hal. 114-122, ISSN: 2355-3545.
- Agustin, D.A., Elly Q.A., Tia I.M. dan Restu R.K. 2021. Potensi *Plant Growth Promoting Bacteria* (PGPB) sebagai Pemacu Ketahanan Tanaman Padi terhadap Hawar Malai Padi. *Journal of Agricultural Science*. Vol. 6, No. 2, Hal. 96-105, ISSN: 2541-6677.
- Antari, N.M., Ida B.G.D., dan Junita H. 2020. Efektivitas *Trichoderma asperellum* TKD Dengan Mediator Pupuk Kandang Untuk Mengendalikan Penyakit Layu Fusarium Pada Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum L.*). *Simbiosis*, Vol. 8, No. 2, Hal. 63-71, ISSN: 2656-7784.
- Aryanto, A., Triadiati, Sugiyanta. 2015. Pertumbuhan dan Produksi Padi Sawah dan Gogo dengan Pemberian Pupuk Hayati Berbasis Bakteri Pemacu Tumbuh di Tanah Masam. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, Vol. 20, No. 3, Hal. 229–235, ISSN: 0853-4217.
- Baharuddin, Ikhwan A. dan Tutik K. 2019. *Pupuk Hayati Cair Berbahan Aktif Konsorsium Lima Bakteri dan Proses Pembuatannya*. Kemenkumham. IDP000059255.
- Dahlan, D., Yunus M. dan M. Iqbal A. 2012. Pertumbuhan dan Produksi Dua Varietas Padi Sawah Pada Berbagai Perlakuan Rekomendasi Pemupukan. *Jurnal Agrivigor*. Vol. 11. No. 2. Hal. 262-274.
- Didit Y. N., Setia B. dan H. Kiswan M. 2013. Pengaruh Pupuk Hayati Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Sawah Dengan Metode SRI Pada Tanah Alluvial. *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian*. Vol. 2, No. 1, Hal. 1-12.
- Dinas Pertanian Kabupaten Mesuji. 2021. *Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Padi (Oryza Sativa)*. https://pertanian-mesuji.id/author/bp4k_admin/.
- Donggulo, C.V., Iskandar M.L, dan Usman M. 2017. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa L*) pada Berbagai Pola Jajar Legowo dan Jarak Tanam. *Journal Agroland*, Vol. 24 No.1, Hal. 27-35, ISSN: 0854–641.

- Ekawandani, Nunik dan Alvianingsih. 2018. Efektifitas Kompos Daun Menggunakan EM4 dan Kotoran Sapi. *EDC* Vol. 12, No. 2, Hal.145-149.
- Elita, N., Rita E., Harmailis, Eka S. 2021. Pengaruh Aplikasi *Trichoderma* spp. *Indigenus* terhadap Hasil Padi Varietas Junjuang Menggunakan System of Rice *Intensification Effects of Indigenus*. *Jurnal Tanah dan Iklim*, Vol. 45, No. 1, Hal. 79-89, ISSN: 1410-7244
- Firdausi, N., Wirdhatul M. dan Tutik N. 2016. Pengaruh Kombinasi Media Pembawa Pupuk Hayati Bakteri Pelarut Fosfat Terhadap pH dan Unsur Hara Fosfor dalam Tanah. *Jurnal Sains Dan Seni ITS* Vol. 5, No.2, Hal. 53-56, ISSN: 2337-3520.
- Gusnawaty H.S, Muhammad T., Leni T. dan Asniah. 2014. Karakterisasi Morfologis *Trichoderma* spp. Indigenus Sulawesi Tenggara. *Jurnal Agroteknos*, Vol. 4, No. 2, Hal. 88-94, ISSN: 2087-7706.
- Iqbal, M., Rosmiah dan Gusmiatun. 2015 Pengaruh Pemberian *Effective Mikroorganisme* (EM 4) Terhadap Pertumbuhan Berbagai Varietas Padi Gogo di Lahan Lebak. *Klorofil*. Vol. 10, No. 1 Hal. 53–57, ISSN: 2085-9600.
- Karim, H.A., Abd. Jamal dan Tri S. 2019. Respon Pemberian Pupuk Mikrobat Dengan Berat Umbi Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L). *Jurnal Ilmu Pertanian*. Vol. 4, No. 1, Hal. 24-29, ISSN: 2541-7452.
- Nur, T., Ahmad R. N. dan Muthia E. 2016. Pembuatan Pupuk Organik Cair DariS ampah Organik Rumah Tangga Dengan Penambahan Bioaktivator EM4 (*Effective Microorganisms*). *Konversi*, Vol. 5, No. 2, Hal. 5-12.
- Purwanto, H. 2019. *Potensi Benih Unggul Nusantara*. Lamongan: Trubus.
- Purwono dan Heni P. 2007. *Budidaya 8 Jenis Pangan Unggul*. Depok: Penebar Swadaya.
- Rahmi. 2014. Kajian Efektifitas Mikroba *Azotobacter* sp. Sebagai Pemacu Pertumbuhan Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.). *Jurnal Galung Tropika*. Vol. 3, No. 2, Hal. 44-53, ISSN: 2302 – 4178.
- Rembang, J.H.W., Abdul W.R. dan Joula O.M.S. 2018. Karakter Morfologi Padi Sawah Lokal di Lahan Petani Sulawesi Utara. *Buletin Plasma Nutfah*, Vol. 24, No. 1, Hal. 1–8.
- Setiawati, M.R. 2014. Peningkatan Kandungan N dan P Tanah Serta Hasil Padi Sawah Akibat Aplikasi *Azolla pinnata* dan Pupuk Hayati *Azotobacter chroococcum* dan *Pseudomonas cepaceae*. *Agrologia*, Vol. 3, No. 1, Hal. 28-36.

- Setiawati, M.R., Betty N.F., Pujawati S. dan Tualar S. 2020. Aplikasi Pupuk Hayati Dan Azolla Untuk Mengurangi Dosis Pupuk Anorganik Dan Meningkatkan N, P, C Organik Tanah, Dan N, P Tanaman, Serta Hasil Padi Sawah. *Jurnal Agroekotek*. Vol. 12. No. 1. Hal. 63 – 76.
- Shew, A.M., Alvaro Dand-Morat, Lawton L.N., Xin-Gen Zhou, Clemencia R. dan Greg T. 2019 Warming Increases Bacterial Panicle Blight (*Burkholderia glumae*) occurrences and impacts on USA rice production. *Plos One*. Vol. 14. No. 7 Hal. 1-18. ISSN: 219199.
- Sitohang, R.H., Luthfi A.M.S. dan Lollie A.P.P. 2014. Evaluasi Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo (*Oryza sativa* L.) pada Beberapa Jarak Tanam yang Berbeda. *Jurnal Online Agroekoteknologi* . Vol.2, No.2 Hal. 661 -679. ISSN: 2337-6597.
- Soesanto, L., Endang M. dan Ruth F.R. 2010. Kajian Mekanisme Antagonis *Pseudomonas Fluorescens* P60 Terhadap *Fusarium Oxysporum* F.Sp. *Lycopersici* Pada Tanaman Tomat In Vivo. *J. HPT Tropika*. Vol. 10, No. 2 Hal. 108 – 115. ISSN: 1411-7525.
- Sudir, B.N., dan Triny S.K. 2012. Epidemiologi, Patotipe, dan Strategi Pengendalian Penyakit Hawar Daun Bakteri pada Tanaman Padi. *Iptek Tanaman Pangan*, Vol. 7, No, 2, Hal. 79-87.
- Suprihatno, B., Aan A. D., Satoto, Baehaki, Suprihanto, Agus S., S. Dewi I., I. Putu W., Hasil S. 2009. *Deskripsi Varietas Padi*. Subang: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi.
- Syamsiah, M. 2015. Efektifitas Aplikasi *Paenibacillus polymyxa* Dalam Pengendalian Penyakit Hawar Daun Bakteri Pada Tanaman Padi Varietas Mekongga. *Jurnal Agroscience* Vol. 5 No. 1, Hal. 24-28.
- Torey, P.C., Ai N.S., Siahaan, P., dan Mambu, S.M. 2013. Karakter morfologi akar sebagai indikator kekurangan air pada padi lokal Superwin. *Jurnal Bios Logos*, Vol. 3. No. 2. Hal. 57–64.
- Wahyudi, A.T., Siti M. dan Abdjad A.N. 2011. *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae* Bakteri Penyebab Hawar Daun Pada Padi: Isolasi, Karakterisasi, dan Telaah Mutagenesis Dengan Transposon. *Jurnal Makara Sains*. Vol.15, No. 1. Hal. 89-96.
- Widarti, A., Giyanto, dan Kikin H.M. 2020. Insidensi Penyakit Busuk Bulir Padi, Identifikasi, dan Keragaman Bakteri *Burkholderia glumae* pada Beberapa Varietas Padi di Jawa Barat. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*. Vol. 16. No. 1, Hal. 9–20, ISSN: 0215-7950.

Yuniwati, M., Frendy I. dan Andiningsih P. 2012. Optimasi Kondisi Proses Pembuatan Kompos Dari Sampah Organik Dengan Cara Fermentasi Menggunakan EM4. *Jurnal Teknologi*, Vol. 5, No. 2, Hal. 172-181.

LAMPIRAN TABEL

Tabel Lampiran 1a. Hasil Rata-rata Jumlah Anakan Tanaman Padi.

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
v1m0	4,00	7,00	7,00	18,00	6,00
v1m1	29,33	16,67	14,33	60,33	20,11
v1m2	21,00	26,67	15,00	62,67	20,89
v1m3	22,00	14,33	22,00	58,33	19,44
v2m0	3,00	6,00	6,00	15,00	5,00
v2m1	26,33	18,67	16,67	61,67	20,56
v2m2	21,00	12,00	12,00	45,00	15,00
v2m3	16,67	22,67	13,33	52,67	17,56
v3m0	5,00	4,00	7,00	16,00	5,33
v3m1	18,33	7,00	9,00	34,33	11,44
v3m2	17,33	16,67	17,00	51,00	17,00
v3m3	22,00	18,33	11,33	51,66	17,22
Total	72,33	47,00	37,66	369,67	13,69

Tabel Lampiran 1b. Sidik Ragam Rata-rata Jumlah Anakan Tanaman Padi.

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	7,03	3,51				
V	2	6,62	3,31	3,19	tn	6,94	18,00
Galat (v)	4	4,15	1,04				
M	3	17,28	5,76	8,97	**	3,16	5,09
v x m	6	3,94	0,66	1,02	tn	2,66	4,01
Galat (m)	18	11,56	0,64				
Total	35	50,58					

KK (v) = 25,37%

KK (m) = 19,96%

Keterangan :

* = Nyata

** = Sangat Nyata

tn = Tidak Nyata

Tabel Lampiran 2a. Hasil Rata-rata Persentase Malai Tanaman Padi Berisi (%).

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
v1m0	45,87	43,12	39,41	128,40	42,80
v1m1	54,01	59,38	57,13	170,52	56,84
v1m2	58,22	32,70	45,09	136,01	45,34
v1m3	49,13	49,30	43,98	142,41	47,47
v2m0	30,68	27,08	32,74	90,50	30,17
v2m1	55,34	61,16	52,38	168,88	56,29
v2m2	60,14	55,76	34,07	149,97	49,99
v2m3	51,14	56,23	37,09	144,46	48,15
v3m0	32,81	26,75	31,70	91,26	30,42
v3m1	46,01	32,80	32,16	110,97	36,99
v3m2	52,35	20,11	55,20	127,66	42,55
v3m3	31,48	31,27	31,00	93,75	31,25
Total	567,17	495,66	491,95	1554,78	43,19

Tabel Lampiran 2b. Sidik Ragam Rata-rata Persentase Malai Tanaman Padi Berisi(%).

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	299,62	149,81				
V	2	1142,21	571,11	5,10	tn	6,94	18,00
Galat (v)	4	448,06	112,02				
M	3	1184,22	394,74	6,04	**	3,16	5,09
v x m	6	571,59	95,27	1,46	tn	2,66	4,01
Galat (m)	18	1177,24	65,40				
Total	35	4822,94					

KK (v) = 24,51%

KK (m) = 18,73%

Keterangan :

* = Nyata

** = Sangat Nyata

tn = Tidak Nyata

Tabel Lampiran 3a. Hasil Rata-Rata Bobot Hasil Produksi Tanaman Padi (g).

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
v1m0	11,2	10,61	12,11	33,92	11,31
v1m1	14,38	18,67	8,15	41,20	13,73
v1m2	15,11	8,81	10,81	34,73	11,58
v1m3	11,58	11,6	12,24	35,42	11,81
v2m0	9,42	8,24	13,41	31,07	10,36
v2m1	10,58	12,17	12,38	35,13	11,71
v2m2	14,44	10,87	8,02	33,33	11,11
v2m3	11,98	11,79	9,36	33,13	11,04
v3m0	9,9	6,1	12,98	28,98	9,66
v3m1	11,89	8,89	8,56	29,34	9,78
v3m2	12,92	3,58	16,49	32,99	11,00
v3m3	8,52	7,09	8,2	23,81	7,94
Total	141,92	118,42	132,71	393,05	10,92

Tabel Lampiran 3b. Sidik Ragam Rata-Rata Bobot Hasil Produksi Tanaman Padi (g).

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,63	0,31				
V	2	0,93	0,47	1,54	tn	6,94	18,00
Galat (v)	4	1,21	0,30				
M	3	0,22	0,07	0,38	tn	3,16	5,09
v x m	6	0,22	0,04	0,19	tn	2,66	4,01
Galat (m)	18	3,55	0,20				
Total	35	6,76					

KK (v) = 16,6%

KK (m) = 12,96%

Keterangan :

* = Nyata

** = Sangat Nyata

tn = Tidak Nyata

Tabel Lampiran 4a. Hasil Rata-Rata Bobot Per-1000 Bulir Padi (g).

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
v1m0	9,03	9,33	10,88	29,24	9,75
v1m1	20,49	23,61	20,1	64,20	21,40
v1m2	21,44	11,66	21,34	54,44	18,15
v1m3	15,34	21,11	22,89	59,34	19,78
v2m0	7,81	6,76	11,55	26,12	8,71
v2m1	19,17	18,16	20,19	57,52	19,17
v2m2	10,72	16,60	18,78	46,10	15,37
v2m3	21,84	16,04	18,50	56,38	18,79
v3m0	8,31	5,65	11,73	25,69	8,56
v3m1	18,78	16,63	20,77	56,18	18,73
v3m2	20,45	11,21	22,23	53,89	17,96
v3m3	18,50	16,07	20,82	55,39	18,46
Total	191,88	172,83	219,78	584,49	16,24

Tabel Lampiran 4b. Sidik Ragam Rata-Rata Bobot Per-1000 Bulir Padi (g).

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	92,93	46,47				
V	2	20,24	10,12	1,53	tn	6,94	18,00
Galat (v)	4	26,45	6,61				
M	3	659,74	219,91	24,87	**	3,16	5,09
v x m	6	11,88	1,98	0,22	tn	2,66	4,01
Galat (m)	18	159,15	8,84				
Total	35	970,40					

KK (v) = 15,84%

KK (m) = 18,31%

Keterangan :

* = Nyata

** = Sangat Nyata

tn = Tidak Nyata

Tabel Lampiran 5a. Rata-Rata Tingkat Keparahan Penyakit Busuk Bulir (%)
Tanaman Padi Pada Usia 11 – 14 MST.

	11 MST	12 MST	13 MST	14 MST
V1M0	5,78	7,41	8,80	9,68
V1M1	0,37	1,72	1,53	3,71
V1M2	1,10	2,02	1,36	3,56
V1M3	2,72	2,95	2,23	4,40
V2M0	4,27	5,28	7,56	8,93
V2M1	1,04	2,12	1,22	3,10
V2M2	2,11	2,32	1,99	5,65
V2M3	3,49	3,27	3,05	5,84
V3M0	4,67	5,19	4,41	11,21
V3M1	2,36	3,17	3,11	5,79
V3M2	1,67	3,17	2,58	5,60
V3M3	1,56	3,19	2,45	4,15

Tabel Lampiran 5b. Hasil Rata-Rata Tingkat Keparahan Penyakit Busuk Bulir
(%) Tanaman Padi Pada Usia 14 MST.

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
v1m0	3,33	10,48	15,24	29,05	9,68
v1m1	3,18	2,67	5,27	11,12	3,71
v1m2	2,75	2,31	5,63	10,69	3,56
v1m3	3,13	5,74	4,34	13,21	4,40
v2m0	14,89	4,12	7,78	26,79	8,93
v2m1	1,77	3,93	3,60	9,30	3,10
v2m2	3,81	8,52	4,63	16,96	5,65
v2m3	4,93	6,08	6,50	17,51	5,84
v3m0	13,33	10,00	10,30	33,64	11,21
v3m1	5,80	3,17	8,40	17,37	5,79
v3m2	3,33	7,33	6,14	16,81	5,60
v3m3	5,76	1,21	5,49	12,46	4,15
Total	66,03	65,55	83,32	214,90	5,97

Tabel Lampiran 5c. Sidik Ragam Rata-rata Tingkat Keparahan Penyakit Busuk Bulir (%) Tanaman Padi Pada Usia 14 MST.

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,77	0,39			6,94	18,00
V	2	0,43	0,22	0,79	tn	6,94	18,00
Galat (v)	4	1,09	0,27				
M	3	5,59	1,86	7,05	**	3,16	5,09
v x m	6	1,01	0,17	0,64	tn	2,66	4,01
Galat (m)	18	4,76	0,26				
Total	35	13,66					

KK (v) = 20,36%

KK (m) = 20,03%

Keterangan :

* = Nyata

** = Sangat Nyata

tn = Tidak Nyata

Tabel Lampiran 6a. Data Rata-rata Tingkat Keparahan Penyakit Hawar Daun (%) Tanaman Padi Pada Usia 4 - 14 MST.

	4 MST	6 MST	8 MST	10 MST	12 MST	14 MST
V1M0	0,00	2,29	2,89	3,55	3,68	4,50
V1M1	0,45	1,67	2,05	2,85	3,12	3,67
V1M2	0,32	1,94	2,22	3,38	3,46	3,98
V1M3	0,18	2,40	2,81	3,82	4,55	5,27
V2M0	5,00	6,93	6,54	9,22	10,37	13,27
V2M1	0,18	2,44	3,07	4,29	4,22	4,15
V2M2	0,37	2,17	3,38	5,27	5,28	6,59
V2M3	0,34	3,62	3,83	5,33	5,75	6,98
V3M0	0,95	1,89	3,74	4,21	4,87	5,49
V3M1	0,07	3,30	3,74	4,67	4,71	5,40
V3M2	0,60	2,00	2,59	3,99	4,53	5,24
V3M3	0,17	2,14	3,30	4,53	4,57	5,90

Tabel Lampiran 6b. Hasil Rata-rata Tingkat Keparahan Penyakit Hawar Daun (%)
Tanaman Padi Pada Usia 14 MST.

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
v1m0	3,33	4,49	5,67	13,49	4,50
v1m1	3,26	3,58	4,17	11,01	3,67
v1m2	3,27	3,49	5,18	11,93	3,98
v1m3	3,95	4,52	7,34	15,81	5,27
v2m0	10,67	14,74	14,40	39,80	13,27
v2m1	4,91	4,11	3,44	12,46	4,15
v2m2	5,22	6,35	8,21	19,78	6,59
v2m3	4,88	5,30	10,75	20,93	6,98
v3m0	4,37	7,35	4,75	16,46	5,49
v3m1	4,54	5,14	6,52	16,20	5,40
v3m2	4,75	6,47	4,52	15,73	5,24
v3m3	3,35	5,97	8,40	17,71	5,90
Total	56,49	71,50	83,34	211,33	5,87

Tabel Lampiran 6c. Sidik Ragam Rata-rata Tingkat Keparahan Penyakit Hawar Daun Tanaman Padi Pada Usia 14 MST.

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	1,02	0,51				
V	2	2,12	1,06	25,53	**	6,94	18,00
Galat (v)	4	0,17	0,04				
M	3	1,53	0,51	7,84	**	3,16	5,09
v x m	6	2,25	0,38	5,79	**	2,66	4,01
Galat (m)	18	1,17	0,06				
Total	35	8,25					

KK (v) = 7,91%

KK (m) = 9,89%

Keterangan :

* = Nyata

** = Sangat Nyata

tn = Tidak Nyata

LAMPIRAN GAMBAR

Kombinasi	I			II			III		
v1 m0	v1 m2	v1 m2	v1 m2	v1 m0	v1 m0	v1 m0	v3 m0	v3 m0	v3 m0
v1 m1	v3 m0	v3 m0	v3 m0	v2 m2	v2 m2	v2 m2	v2 m1	v2 m1	v2 m1
v1 m2	v3 m3	v3 m3	v3 m3	v3 m0	v3 m0	v3 m0	v1 m1	v1 m1	v1 m1
v1 m3	v2 m2	v2 m2	v2 m2	v1 m1	v1 m1	v1 m1	v3 m2	v3 m2	v3 m2
v2 m0	v1 m1	v1 m1	v1 m1	v3 m1	v3 m1	v3 m1	v1 m3	v1 m3	v1 m3
v2 m1	v2 m0	v2 m0	v2 m0	v2 m3	v2 m3	v2 m3	v3 m1	v3 m1	v3 m1
v2 m2	v3 m1	v3 m1	v3 m1	v3 m3	v3 m3	v3 m3	v2 m1	v2 m1	v2 m1
v2 m3	v1 m3	v1 m3	v1 m3	v2 m1	v2 m1	v2 m1	v2 m0	v2 m0	v2 m0
v3 m0	v2 m1	v2 m1	v2 m1	v2 m0	v2 m0	v2 m0	v1 m0	v1 m0	v1 m0
v3 m1	v1 m0	v1 m0	v1 m0	v3 m2	v3 m2	v3 m2	v2 m2	v2 m2	v2 m2
v3 m2	v2 m3	v2 m3	v2 m3	v1 m2	v1 m2	v1 m2	v3 m3	v3 m3	v3 m3
v3 m3	v3 m2	v3 m2	v3 m2	v1 m3	v1 m3	v1 m3	v2 m3	v2 m3	v2 m3

Gambar 1. Denah Penelitian

Keterangan :

Petak Utama

v1 : Ciherang

v2 : Inpari 4

v3 : Trisakti

Anak Petak

m0 : Kontrol

m1 : Mikrobat

m2 : EM4

m3 : Trichoderma



Gambar 2. Benih Padi Varietas Ciherang



Gambar 3. Benih Padi Varietas Inpari 4



Gambar 4. Benih Padi Varietas Trisakti



Gambar 5. Pupuk Mikrobat



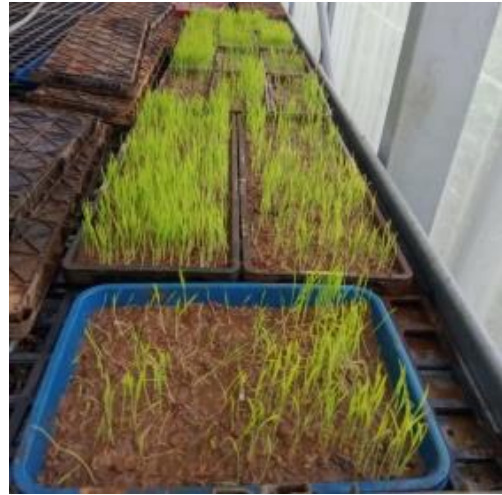
Gambar 6. EM4



Gambar 7. *Trichoderma* sp



Gambar 8. Perendaman Benih Dengan Menggunakan Bioaktivator



Gambar 9. Penyemaian



Gambar 10. Pindah Tanam



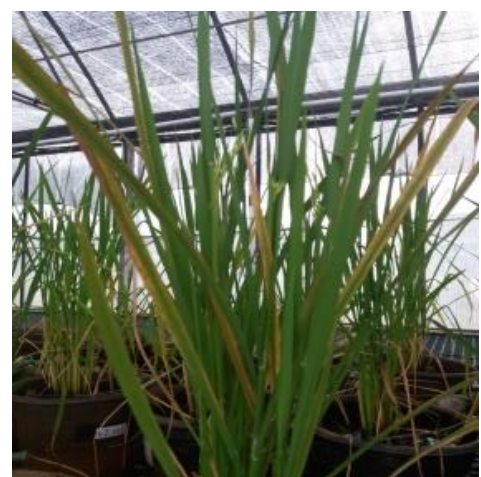
Gambar 11. Penyiraman



Gambar 12. Pengamatan



Gambar 13. Gejala Penyakit Busuk Bulir Pada Tanaman Padi



Gambar 14. Gejala Penyakit Hawar Daun Pada Tanaman Padi